



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, baik di instansi pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui derasnya arus informasi dalam segala bidang khususnya dalam bidang komputer. Dengan penggunaan komputer akan mempermudah dalam melakukan pengolahan data dan sangat berpengaruh dalam efisiensi dan efektivitas kerja.

Pemanfaatan teknologi terutama mengacu pada teknologi komputer tersebut salah satunya adalah dalam menyelesaikan permasalahan kependudukan di dalam kantor Kelurahan, terutama yang memerlukan efektivitas dalam pekerjaan dan dalam pembuatan laporan yang diperlukan. Dengan bantuan program komputer pada proses penyelesaian dan pembuatan laporan kependudukan tersebut serta dapat memberikan laporan secara tepat cepat dan mengenai informasi pelayanan kependudukan dalam kantor kelurahan tersebut.

Kelurahan adalah suatu instansi pemerintah terkecil yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam hal memberikan jasa pelayanan administrasi kependudukan. Kesibukan dan rutinitas masyarakat yang sangat tinggi menyebabkan masyarakat sangat mengharapkan pelayanan administrasi kependudukan yang cepat, akurat dan efisien. Kelurahan saat ini melayani kebutuhan-kebutuhan masyarakat dimulai dari pembuatan Surat Keterangan kematian, kelahiran, kepindahan, dan pendatang. Pada proses pembuatan surat-surat tersebut sampai pada pembuatan laporan kependudukan masih belum ada aplikasi khusus untuk pengolahan data.

Dalam hal ini penulis memilih Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Palembang, dimana dalam penyebaran informasinya masih menggunakan papan pengumuman atau dengan menempelkan kertas yang berisi informasi pada papan pengumuman tersebut. Informasi yang diberikan berupa informasi prosedur pembuatan surat keterangan kematian, kelahiran, kepindahan, dan pendatang. Sehingga jika masyarakat tidak datang langsung ke kelurahan, masyarakat tidak akan mengetahui dengan jelas informasi tersebut, seperti yang selama ini dilakukan.



Permasalahan yang terjadi dalam kegiatan ini adalah tidak efisiennya waktu yang digunakan untuk memproses pelayanan kependudukan dalam pencarian data kependudukan ditumpukan arsip, kesulitan untuk mendapatkan laporan kependudukan yang cepat dan akurat dalam waktu singkat, resiko dapat hilang dan rusaknya arsip kependudukan akibat tumpukan yang terlalu banyak dan tidak terawat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul “**Sistem Kependudukan *Online* pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Palembang**” dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan ini, yaitu:

1. Sistem yang masih sederhana masih belum ada aplikasi khusus untuk pengolahan data.
2. Masyarakat harus datang langsung ke kelurahan untuk mengetahui informasi prosedur pembuatan surat keterangan kematian, kelahiran, kepindahan, dan pendatang.

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan Laporan Akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu:

1. Sistem Kependudukan *Online* pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Palembang hanya digunakan untuk Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Palembang.
2. Data yang diolah hanya data proses pembuatan kartu keterangan kematian, kelahiran, kepindahan, dan datang yang berupa penginputan, ubah, dan hapus data yang dilakukan oleh RT (Rukun Tetangga), menginput data RT, mencetak laporan yang hanya bisa dilakukan oleh *admin*. Selain itu masyarakat selaku *user* dapat melihat informasi mengenai Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Palembang.



-
3. Pembuatan sistem kependudukan *Online* pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Palembang menggunakan *Bahasa Pemrograman (PHP)* dan *database My SQL* yang bersifat *online*.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah untuk membuat suatu sistem kependudukan *Online* pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Palembang untuk memudahkan pegawai kelurahan dalam merekap laporan bulanan yang diterima setiap bulan dan memberikan informasi tentang Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Palembang kepada masyarakat.

1.4.2. Manfaat

Adapun Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Mempermudah pihak kelurahan dalam mengolah laporan kematian, kelahiran, kepindahan, dan datang dalam merekap laporan bulanan Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Palembang.
2. Mempermudah masyarakat mengetahui informasi Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Palembang.
3. Memberikan sumbangsih kepada mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Manajemen Informatika dan dapat menambah referensi dan informasi mengenai Pemrograman Berbasis *Web* serta dapat dijadikan bahan literatur dalam proses penulisan laporan selanjutnya.
4. Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pemrograman *web*.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Penulis mengambil lokasi penelitian yang dilaksanakan di Kelurahan 20 Ilir D-IV Palembang yang beralamat di Jalan Mawar Lr Sekolah No.343 Palembang.



1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data dengan metode-metode sebagai berikut :

1. Study kepustakaan

Yaitu pengumpulan data-data yang didapat dari buku-buku panduan atau referensi yang diperlukan dalam penulisan penelitian, dengan cara mempelajari dan menelaah isi literatur melalui metode pendekatan pada masalah yang sebenarnya.

2. Studi Lapangan

Merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian dan pengumpulan data melalui:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode atau suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada Lurah 20 Ilir Daerah IV Palembang bernama Yuli Koptiana, S.Sos., M.Si terhadap apa yang dilakukan dan dihasilkan maupun hal-hal yang ingin kami ketahui dari sistem kerja disana.

b. Observasi

Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh *user*. Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Dalam praktek di lapangan, penulis melakukan observasi di Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Palembang. Melalui observasi yang dilakukan penulis, kendala yang dihadapi adalah belum tersedianya sistem kependudukan berbasis *web*.

1.5.3. Metode Pengembangan Sistem

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, analisis data yang digunakan dalam merancang sistem informasi ini adalah dengan menggunakan SDLC



(*system development life cycle*) atau siklus hidup pengembangan sistem. *SDLC* adalah langkah-langkah dalam pengembangan sistem informasi. *SDLC* menyediakan *framework* yang lengkap untuk aktivitas rekayasa bentuk dan pembangunan sistem informasi yang formal. Langkah-langkah *SDLC* meliputi antara lain:

1. Perencanaan sistem Informasi

Perencanaan sistem informasi akan memberikan manfaat dalam bentuk:

- a. Pendefinisian ruang lingkup pengembangan sistem informasi.
- b. Identifikasi potensial masalah.
- c. Pengaturan urutan tugas pengembangan sistem informasi.
- d. Pengendalian.

2. Analisa sistem Informasi

Analisa sistem informasi adalah telaah atas sistem berjalan dengan tujuan untuk mendesain sistem baru atau menyempurnakan sistem lama. Rincian tujuan dari tahapan analisis sistem informasi adalah untuk:

- a. Membuat keputusan apabila sistem saat ini mempunyai masalah atau sudah tidak berfungsi secara baik dan hasil analisisnya digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki sistem.
- b. Mengetahui ruang lingkup pekerjaannya yang akan ditanganinya.
- c. Memahami sistem yang sedang berjalan saat ini.
- d. Mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.

3. Desain Sistem Informasi

Desain sistem informasi adalah penentuan proses dan kebutuhan data dari sistem yang baru. Tahap-tahapan desain sistem informasi meliputi:

- a. Penyiapan Rincian Desain Sistem.
- b. Mengidentifikasi Konfigurasi Alternatif Sistem.
- c. Mengevaluasi Konfigurasi Alternatif Sistem. Tujuan dari tahapan ini adalah membandingkan alternatif-alternatif sistem dengan menggunakan metodologi terstruktur. Hasil dari tahapan ini adalah hasil-hasil dari studi sistem.
- d. Memilih Konfigurasi Sistem yang Terbaik.



- e. Menyiapkan Proposal Implementasi.
- f. Menerima atau Menolak Implementasi Sistem.

4. Implementasi Sistem Informasi

Implementasi sistem informasi adalah penentuan proses dan kebutuhan data dari sistem yang baru. Tahap-tahapan implementasi sistem informasi meliputi:

- a. Perencanaan Implementasi.
- b. Mengkomunikasikan Implementasi.
- c. Memperoleh Sumberdaya *Hardware*.
- d. Memperoleh Sumberdaya *Software*.
- e. Menyiapkan *Database*.
- f. Menyiapkan Fasilitas Fisik.
- g. Pelatihan.

Pelatihan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu:

- 1) Pelatihan Kelas.
- 2) Asistensi.

- h. Menyiapkan Proposal *Cutover*.

Cutover sistem lama oleh sistem baru harus jelas. Tujuan dari *cutover* adalah merubah pemakaian sistem lama ke sistem baru dari sistem informasi yang berhasil dibangun. Perubahan sistem merupakan tanggungjawab tim designer ke pemakai. Hasil dari *cutover* adalah rencana (jadwal dan metode) perubahan sistem.

- i. Menerima atau Menolak *Cutover* Sistem.
- j. Melaksanakan *Cutover* Sistem.

5. Pemakaian Sistem Informasi.

Tahap-tahapan pemakaian sistem informasi meliputi:

- a. Penggunaan Sistem.
 - b. Audit Sistem.
 - c. Pemeliharaan Sistem. Meliputi:
 - 1) Perbaikan *Errors*.
 - 2) Modifikasi.
 - 3) Penyempurnaan Sistem.
-



- d. Menyiapkan Proposal Rekayasa Sistem.
- e. Menerima atau Menolak Rekayasa Sistem.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima BAB. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian *Data Flow Diagram* (DFD), *Block Chart*, *Flow Chart*, *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan Kamus Data, beserta simbol-simbol yang digunakan, sedangkan teori program berkaitan dengan program yang digunakan seperti *Bahasa Pemrograman Berbasis Web (PHP)* dan database *MySQL* yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum Kelurahan 20 Ilir D-IV Palembang, Visi dan Misi, Stuktur Organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Kelurahan 20 Ilir D-IV Palembang.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, defenisi masalah studi kelayakan, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.